

BAB II

OPEN SOCIETY FOUNDATIONS DAN JARINGAN YAYASAN SOROS

A. Sejarah dan Profil Open Society Foundations

Konsep masyarakat terbuka mulai pertama kali dikembangkan dan diperkenalkan oleh filsuf Prancis Henry Bergson dalam bukunya "*The Two Morality and Religion*" (1932). Namun Karl Popper memberikan definisi lebih mendalam dalam buku *The Open Society and Its Enemies*. Konsep masyarakat terbuka menurut Karl Popper tersebut sangat mempengaruhi pemikiran George Soros untuk mendirikan organisasi masyarakat terbuka yang dewasa ini dikenal sebagai Open Society Foundations (OSF).¹⁶

Dimulai pada tahun 1979 ketika George Soros memutuskan mempunyai cukup dana untuk mengejar ambisinya tersebut. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan beasiswa di Universitas Cape Town, Afrika Selatan. George Soros lalu mendirikan Yayasan pertama di Hongaria pada tahun 1984, kegiatannya adalah mendistribusikan mesin fotokopi untuk universitas, perpustakaan, dan kelompok-

¹⁶ Profil Open Society Institute tersedia di <http://www.discoverthenetworks.org/funderprofile.asp?fndid=5181>. Diakses pada Sabtu, 27 Oktober 2012.

kelompok masyarakat sipil, sebagai tanda perlawanan terhadap Partai Komunis yang menutup akses informasi publik.¹⁷

Pasca runtuhnya Komunisme, Soros mendirikan lebih dari dua Yayasan di Polandia dan Rusia. Soros bergerak cepat untuk membuat Yayasan di seluruh Eropa Timur dan Asia Tengah dan secara tidak langsung memberikan kontribusi yang besar terhadap munculnya pemerintahan demokratis dan masyarakat yang secara substansial lebih terbuka di sebagian besar negara bekas kekaisaran Uni Soviet.¹⁸

Untuk membantu melatih generasi baru pemimpin politik dan ekonomi, Soros mendirikan *Central European University* pada tahun 1991 sebagai pusat analisis penelitian dan kebijakan yang mempromosikan demokrasi dan prinsip-prinsip masyarakat terbuka. Dukungan untuk program-program pendidikan mendapatkan prioritas utama dan menghabiskan setengah dari anggaran dana organisasi. OSF juga menyediakan puluhan juta Dolar untuk upaya bantuan kemanusiaan selama Perang di negara-negara bekas Yugoslavia.

OSF terus melakukan ekspansi ke berbagai wilayah di dunia dan berada di garis terdepan kampanye global dalam mempromosikan pemerintahan demokratis, perlindungan hak-hak minoritas, dan kebebasan sipil. Dengan dukungan OSF pada tahun 2004, delapan negara dikawasan Eropa Timur diterima sebagai anggota Uni Eropa

¹⁷ Sejarah Open Society Foundations tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/history> Diakses pada Sabtu, 27 Oktober 2012.

¹⁸ *Ibid.*

karena sudah menjadi negara yang lebih demokratis dari sebelumnya. Open Society Foundations telah mencatat keberhasilan pada isu hak minoritas, akses kesehatan, dan hak-hak perempuan di negara-negara tersebut.

Dalam dasawarsa terakhir OSF melakukan berbagai macam dukungan dalam perlindungan hak-hak sipil dan tata kelola aturan hukum. Open Society Foundations memprakarsai berdirinya organisasi *Revenue Watch Institute* pada tahun 2006. Organisasi transparansi dana ini merupakan upaya dari kampanye yang dilakukan OSF sejak tahun 2001 dalam mengkampanyekan transparansi pendapatan dan anggaran di negara-negara kaya sumber daya alam. Pada tahun 2010, OSF menghabiskan dana sebesar delapan ratus dua puluh juta Dolar Amerika untuk membantu korban banjir di Pakistan dan gempa bumi di Haiti.

Di bidang hukum, pada tahun 2002 Open Society Foundations memberikan dukungan terhadap pendirian *International Criminal Court* sebagai pengadilan resmi internasional untuk mengadili kejahatan perang khususnya di Yugoslavia, Rwanda, Sierra Leone, dan Kamboja. Selain itu Open Society Foundations juga menyediakan dukungan bagi para pengungsi Myanmar dan aktivis yang menderita di bawah rezim represif militer di negara tersebut. Berbagai macam aktivitas tersebut menjadikan Open Society Foundations sebagai organisasi non-pemerintah yang memiliki kemampuan sangat cepat

dan inovatif untuk menanggapi berbagai permasalahan di negara-negara berkembang.¹⁹

Open Society Foundations menempatkan prioritas utama dalam pembangunan demokrasi agar tercipta pemerintahan yang bertanggung jawab terhadap hak-hak masyarakat. Untuk mencapai misi ini, OSF berusaha untuk membentuk kebijakan publik yang menjamin keadilan yang lebih besar dalam sistem politik, hukum, dan ekonomi. Pada tingkat lokal, OSF melaksanakan berbagai inisiatif untuk memajukan keadilan, pendidikan, kesehatan masyarakat, dan media independen. Pada saat yang sama, OSF membangun aliansi lintas batas dan benua tentang isu-isu seperti korupsi dan kebebasan informasi.²⁰

Investor dan filantropis George Soros mendirikan yayasan pertama di Hongaria pada tahun 1984 yang merupakan cikal bakal pembentukan Open Society Foundations. Yayasan tersebut membantu negara-negara bekas kekaisaran Uni Soviet untuk melakukan transisi dari paham komunis menjadi lebih demokratis. Kegiatan OSF telah berkembang hingga mencakup Amerika Serikat

¹⁹ Profil Open Society Institute, Loc. Cit

²⁰ Misi dan Nilai Open Society Foundation tersedia di

dan lebih dari seratus negara di Eropa, Asia, Afrika, dan Amerika Latin.²¹

Selain berperan dalam pembangunan demokrasi, Open Society Foundations juga berusaha menciptakan kehidupan yang dinamis bagi masyarakat sipil. Upaya memperkuat masyarakat sipil ini dilakukan melalui melalui pemberian dana hibah, bantuan teknis untuk merespon kondisi darurat yang mengancam keberadaan masyarakat terbuka serta membangun *Central European University* sebagai sarana kegiatan akademik dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat sipil.

B. Program Open Society Foundations

Dalam upaya membangun demokrasi dan masyarakat sipil yang terbuka, Open Society Foundation melakukan berbagai kegiatan dan program program yang menunjang keberhasilan akan terciptanya konsolidasi demokrasi dan masyarakat sipil tersebut. Kegiatan dan program Open Society Foundation tidak hanya terbatas di negara-negara yang terkebelakang secara sosial, ekonomi dan kehidupan politik tetapi juga di negara negara maju yang sudah berkembang kehidupan sosial dan politiknya. Program-program tersebut diharapkan bisa menjadikan masyarakat sipil semakin kuat dan berkembang serta menunjang

²¹ Profil Open Society Foundations tersedia di <http://www.osi.am/about.asp>. Diakses pada Minggu 28 Oktober 2012 .

terciptanya kehidupan demokrasi yang lebih baik. Berikut adalah program-program Open Society Foundation :

1. *Burma Project/Southeast Asia Initiative*

Burma Project/Southeast Asia Initiative mendukung masyarakat sipil dalam memajukan kebebasan berpendapat, menjamin akuntabilitas pemerintah dan memberdayakan hak-hak kelompok marginal. Program yang berlangsung sejak tahun 1994 ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran internasional tentang kondisi demokrasi di Myanmar. *Burma Project/Southeast Asia Initiative* juga terlibat dan mendukung program-program organisasi regional untuk melakukan transformasi masyarakat terbuka dan membantu para aktivis untuk menyuarakan kepada publik tentang konstitusi dan referendum yang ilegal, pemilihan umum yang tidak demokratis dan penindasan terhadap lawan-lawan politik pemerintahan junta militer.²² Program ini merupakan wujud perhatian Open Society Foundations terhadap isu domestik di Myanmar. Rezim pemerintahan junta militer yang dinilai sangat refresif dalam mempertahankan kekuasaan menjadikan perkembangan demokrasi di Myanmar mengalami kebuntuan, atas dasar itulah Open Society Foundations berusaha memberikan peran dalam perkembangan demokrasi di Myanmar melalui program *Burma Project/Southeast Asia Initiative*.

²² Tentang *Burma Project Southeast Asia Initiative* tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/programs/burma-projectsoutheast-asia-initiative/background>. Diakses pada Senin 29 Oktober 2012.

2. *Arts & Culture Program*

The Arts and Culture Program merupakan salah satu program yang bertujuan untuk memperkuat budaya dalam sistem masyarakat terbuka. Secara prinsip program ini membawa misi untuk memperkuat sektor seni dan budaya sebagai sebuah elemen penting dari masyarakat sipil.²³ Program penguatan masyarakat sipil melalui program seni dan budaya mencerminkan bahwa Open Society Foundations berusaha untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat termasuk dibidang seni dan budaya , agar diharapkan ikut berperan dalam perkembangan sipil.

3. *Documentary Photography Project*

Melalui hibah dan pameran fotografi, program *Documentary Photography Project* mendukung fotografi sebagai media mobilisasi massa dalam isu keadilan dan hak asasi manusia. Sejak tahun 1998, *Documentary Photography Project* telah memberikan dana hibah dan melaksanakan pameran foto internasional yang dihadiri lebih dari 300 fotografer yang meneliti isu tentang masyarakat terbuka. *Documentary Photography Project* juga mendanai proyek fotografi sebagai mekanisme untuk mendorong keterlibatan sipil, kesadaran

²³ Tentang *Art and Culture* Program tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org>

masyarakat dan perhatian media.²⁴ Dalam perkembangan teknologi informasi yang semakin modern diharapkan fotografi mempunyai peran yang signifikan dalam dokumentasi maupun publikasi sosial, atas dasar itulah OSF berusaha menjadikan media fotografi sebagai upaya mobilisasi massa dalam isu-isu domestik yang strategis.

4. *Education Support Program*

Program Pendidikan ini mendukung tujuan masyarakat terbuka yaitu kebebasan informasi dan media massa independen. Selain itu program ini juga mempunyai misi agar pendidikan bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat sipil bukan hanya didominasi oleh sekelompok masyarakat tertentu saja karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk kebijakan publik. Oleh karena itu OSF menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama dan menyediakan anggaran yang sangat besar untuk kegiatan pendidikan.²⁵

5. *Global Drug Policy Program*

Global Drug Policy Program merupakan reaksi dari ketidakadilan kebijakan nasional negara berkembang tentang permasalahan obat terlarang. Dalam banyak kasus sangsi atas pengguna obat terlarang

²⁴ Tentang *Documentary Photography Project Program* tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/programs/documentary-photography-project/background> . Diakses pada Senin 29 Oktober 2012.

²⁵ Tentang *Education Support Program* lihat lebih lanjut di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/programs/education-support-program/background> . Diakses pada Senin 29 Oktober 2012.

sangat tidak proporsional dalam hukum, Atas dasar itulah *Global Drug Policy Program* berupaya melakukan perubahan paradigma publik dan pemerintah terhadap kebijakan obat terlarang yang dinilai melanggar hak asasi manusia.²⁶ Dalam program ini Open Society Foundations berusaha memberikan pengaruh dalam membentuk kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan obat terlarang.

6. *Information Program*

Meningkatkan akses ilmu pengetahuan, memfasilitasi komunikasi masyarakat sipil, dan melindungi kebebasan sipil untuk berkomunikasi merupakan misi dari *information program*. Program ini berfokus terhadap kebutuhan informasi kelompok-kelompok minoritas dan pemberdayaan kelompok-kelompok masyarakat sipil.²⁷ Informasi merupakan bagian dalam masyarakat sipil yang dinilai sangat penting karena akses informasi yang layak dinilai sangat mendukung bagi perubahan masyarakat sipil.

7. *International Migration Initiative*

International Migration Initiative berusaha untuk mengatasi eksploitasi dan diskriminasi terhadap pekerja migran. Secara khusus

²⁶ Tentang *Global Drug Policy Program* tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/programs/global-drug-policy-program/background>. Diakses pada Senin 29 Oktober 2012.

²⁷ Tentang *Information Program* tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/programs/information-program/background>. Diakses pada Senin 29 Oktober 2012.

program ini bertujuan untuk meningkatkan perlindungan bagi pekerja migran di Asia dan Amerika Tengah.²⁸

Pekerja migran merupakan kelompok pekerja yang merupakan bagian dari masyarakat yang harus diperhatikan kesejahteraannya. Pembangunan ekonomi seharusnya bisa memberikan dampak yang besar terhadap pekerja migran. Namun yang terjadi seringkali sebaliknya, pertumbuhan ekonomi tidak diiringi oleh pertumbuhan kesejahteraan pekerja migrant, eksploitasi dan diskriminasi juga menjadi seringkali ancaman bagi pekerja migran.

8. *Media Program*

Program media OSF ini berusaha untuk mempromosikan media independen yang layak dan profesional, khususnya di negara yang menjalani proses demokratisasi. Peranan media massa dianggap sangat penting dalam proses demokratisasi karena menjadi tempat aspirasi dan komunikasi antar masyarakat dan berperan dalam proses pengawasan kebijakan pemerintah. Program ini mendukung inisiatif pada perbaikan media, meningkatkan profesionalisme wartawan, restorasi asosiasi media profesional dan membangun mekanisme media yang sesuai dengan tujuan demokrasi. *Media Program* bekerja sama dengan pemerintah domestik, Lembaga Swadaya Masyarakat dan yayasan-yayasan lokal untuk menyediakan akses informasi di

²⁸ Tentang *Migration Initiative Program* tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/programs/international-migration-initiative>. Diakses pada Senin 29 Oktober 2012.

Myanmar dan peningkatan jaringan antara kelompok-kelompok media di Afghanistan, Indonesia dan Malaysia.²⁹

9. *Scholarship Programs*

Didasarkan pada keyakinan bahwa perubahan sosial tergantung pada akses masyarakat terhadap pendidikan, maka *Scholarship Programs* membuka program beasiswa masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemikiran kritis dan inovatif, bertanggung jawab serta memiliki pemahaman yang baik tentang masyarakat terbuka. Kesempatan untuk menerima beasiswa dalam Ilmu Sosial dan Humaniora tersebut diberikan kepada individu-individu dari berbagai latar belakang untuk melanjutkan studi baik dari Eropa Timur, Asia Tenggara, Timur Tengah, Haiti dan Afrika.³⁰

C. Jaringan Yayasan Soros

Jaringan Yayasan Soros aktif sejak tahun 1874 dalam melakukan ekspansi ke berbagai wilayah di dunia untuk melakukan kegiatan yang mendorong perkembangan masyarakat sipil, demokrasi, hak asasi manusia dan keterbukaan informasi. Secara umum organisasi Yayasan Soros terbagi di beberapa regional tertentu yaitu di Asia, Amerika Latin dan Kepulauan Karibia, Afrika, Eropa, Amerika Serikat dan Timur Tengah.

²⁹ Tentang *Media Program* tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/programs/media-program/background>. Di akses pada Senin 29 Oktober 2012.

³⁰ Tentang *scholarship program* tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org>

Pembahasan mengenai jaringan Yayasan Soros dan program-programnya akan dibagi berdasarkan regional wilayah, yaitu :

1. Amerika Serikat

Organisasi Open Society Foundations di Amerika Serikat bertujuan untuk mencapai perkembangan masyarakat yang secara aktif berpartisipasi dalam kehidupan politik, ekonomi, dan budaya. Yayasan ini juga melindungi hak asasi manusia serta mempromosikan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.³¹

Yayasan Soros aktif berperan di seluruh wilayah Amerika Serikat, salah satunya adalah Open Society Institute New York yang merupakan pusat dari seluruh Jaringan Yayasan Soros. Organisasi ini melaksanakan program-program seperti *The Public Health Program*, *The Burma Project/Southeast Asia Initiative*, *The Scholarship Programs* dan *U.S. Programs*.³²

Yayasan kedua yaitu Open Society Institute Washington D.C. Organisasi ini terlibat dalam advokasi untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah Amerika Serikat dalam isu-isu domestik dan internasional,

³¹ Yayasan Soros di Amerika Serikat tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/regions/united-states>. Di akses pada Selasa 30 Oktober 2012.

³² Tentang Open Society Foundations New York tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/offices-foundations/open-society-institute-new-york>. Di akses pada Selasa 30 Oktober 2012.

termasuk isu kebebasan masyarakat sipil, hak asasi manusia, transparansi dana dan akuntabilitas pemerintah.³³

Selain kedua Yayasan tersebut, organisasi Yayasan Soros juga mempunyai jaringan lain yaitu Open Society Institute–Baltimore. Yayasan yang didirikan pada tahun 1998 ini berfokus pada ide-ide inovatif untuk melaksanakan keadilan sosial, kegiatan anak-anak sekolah dan ketidakadilan sistem peradilan pidana.³⁴

2. Eropa

Program-program utama Yayasan Soros di benua Eropa adalah tentang kebijakan Uni Eropa dan masyarakat muslim. Selain itu Program Open Society Foundation di Eropa juga berfokus pada isu demokrasi, kesehatan masyarakat, pendidikan, dan membantu masyarakat dalam proses integrasi Uni Eropa. Kegiatan Yayasan Soros yang berlangsung pasca runtuhnya Komunisme di berbagai wilayah Eropa sangat beragam. Ada sekitar 23 Yayasan yang tersebar di berbagai wilayah benua Eropa.

³³ Tentang Open Soicety Foundations Washington tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/offices-foundations/open-society-institute-washington-dc>. Di akses pada Selasa 30 Oktober 2012.

³⁴ Tentang Open Soicety Foundations Baltimore tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/offices-foundations/open-society-institute-baltimore>. Di akses pada Selasa 30 Oktober 2012.

Tabel 1. Daftar nama Yayasan Soros yang tersebar di benua Eropa.

No	Negara	Nama Yayasan
1	Albania	Open Society Foundation for Albania
2	Armenia	Open Society Foundations--Armenia
3	Azerbaijan	Open Society Institute Assistance Foundation--Azerbaijan
4	Belgia	<u>Open Society European Policy Institute</u>
5	Bosnia Herzegovina	<u>Open Society Fund--Bosnia and Herzegovina</u>
6	Bulgaria	<u>Open Society Institute--Sofia</u>
7	Republic ceko	<u>Open Society Fund--Prague</u>
8	Estonia	<u>Open Estonia Foundation</u>
9	Prancis	<u>Open Society Institute--Paris</u>
10	Georgia	<u>Open Society Georgia Foundation</u>
11	Hungaria	<u>Open Society Institute--Budapest</u>
12	Kosovo	<u>Kosovo Foundation for Open Society</u>
13	Latvia	<u>Soros Foundation--Latvia</u>
14	Macedonia	<u>Foundation Open Society Institute--Macedonia</u>
15	Moldova	<u>Soros Foundation--Moldova</u>
16	Montenegro	<u>Foundation Open Society Institute--Representative Office Montenegro</u>
17	Polandia	<u>Stefan Batory Foundation</u>
18	Rumania	<u>Soros Foundation Romania</u>
19	Slovakia	<u>Open Society Foundation--Bratislava</u>
20	Turki	<u>Open Society Foundation--Turkey</u>
21	Ukraina	<u>International Renaissance Foundation</u>
22	Inggris Raya	<u>Open Society Foundation--London</u>
23	Serbia	<u>Fund for an Open Society--Serbia</u>

Sumber : Website resmi Open Society Foundations tentang jaringan Yayasan

Soros, 2013.

3. Timur Tengah

Organisasi Yayasan Soros di Timur Tengah bertujuan untuk membangun masyarakat yang toleran dan melindungi hak asasi manusia. Open Society Foundations regional Arab juga mendukung berbagai kelompok organisasi masyarakat sipil, pusat penelitian, universitas, dan organisasi media di seluruh dunia Arab.³⁵

Open Society Foundations regional Arab yang didirikan pada tahun 2006 ini berbasis di Amman, Yordania. Yayasan ini bekerja dalam enam wilayah program yang berbeda untuk memberikan dukungan finansial dan teknis kepada individu dan organisasi yang bekerja untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah, dan penegakan hukum. Organisasi ini juga memberikan bantuan teknis kepada mereka yang bekerja untuk memberdayakan perempuan dan masyarakat marjinal serta berupaya mendorong media independen dan keterbukaan informasi.³⁶

4. Amerika Latin dan Kepulauan Karibia

Open Society Foundations regional Amerika Latin dan Kepulauan Karibia ini berusaha menyatukan kelompok-kelompok masyarakat

³⁵ Tentang Open Society Foundations Timur Tengah, tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/offices-foundations/arab-regionaloffice/background>. Di akses pada Selasa 30 Oktober 2012.

³⁶ *Ibid.*

sipil di Haiti dan membina aliansi internasional untuk mempromosikan perdamaian, pengembangan, dan revitalisasi perkotaan.³⁷

Organisasi yang juga dikenal sebagai *Fondation Connaissance et Libert* ini memainkan peran utama di Haiti sebagai pendukung pemuda, pendidikan dan seni serta menyediakan bantuan kepada orang-orang yang terkena dampak bencana alam, kekerasan politik dan kemiskinan. *Fondation Connaissance et Libert* juga terlibat pada proyek-proyek jangka panjang seperti promosi Taman Martissant sebagai Taman Nasional untuk beberapa proyek lingkungan seperti sanitasi, pengolahan air, pendidikan dan pelatihan serta pengembangan bisnis lokal. *Fondation Connaissance et Libert* juga membantu dalam membangun 50 jaringan Perpustakaan nasional dari komunitas lokal. Program ini sangat membantu anak-anak dan pemuda dari masyarakat miskin untuk mendapatkan akses informasi dan teknologi.³⁸

5. Asia

Open Society Foundations di Asia berfokus pada pembelaan hak asasi manusia, terutama untuk pekerja migran, buruh dan korban konflik. Peningkatan akses kesehatan masyarakat juga merupakan program utama Open Society Foundations di Asia. Selain itu Open

³⁷ Tentang Open Society Foundations Amerika Latin tersedia di <http://www.opensocietyfoundations.org/about/offices-foundations/fondation-connaissance-et->

Society Foundations juga berupaya mempromosikan reformasi pemilihan umum dan meningkatkan akses informasi publik.³⁹

Tabel 2. Daftar nama Yayasan Soros yang tersebar di benua Asia.

Nomor	Negara	Nama Yayasan
1	Afghanistan	Open Society Afghanistan
2	Kazakhstan	Soros Foundation–Kazakhstan
3	Kyrgyzstan	Soros Foundation–Kyrgyzstan
4	Indonesia	Tifa Foundation Indonesia
5	Mongolia	Open Society Forum–Mongolia
6	Pakistan	Foundation Open Society Institute–Pakistan
7	Tajikistan	Open Society Institute Assistance Foundation–Tajikistan

Sumber : Website Open Society Foundations tentang jaringan Yayasan Soros, 2013.

6. Afrika

Open Society Foundations di Afrika berusaha untuk menghilangkan persepsi negatif tentang Afrika, mendukung pemerintahan demokratis, reformasi peradilan pidana, dan advokasi tentang kebijakan pemerintah dalam peraturan sumber daya alam. Organisasi Yayasan Soros di Afrika juga bekerja sama dengan pemerintah lokal dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam

³⁹ Tentang Open Society Foundations Asia tersedia di <http://www.opensocietyfoundations>.

mempromosikan media independen dan reformasi kesehatan masyarakat khususnya program HIV AIDS.⁴⁰

Organisasi Yayasan Soros di Afrika tersebar di berbagai daerah baik selatan , barat atau timur dengan berbagai macam program dan kegiatan. Di Afrika Timur organisasi Open Society Initiative for Eastern Afrika mempunyai program yang berfokus pada permasalahan korupsi dan kebebasan media massa. Di Afrika Barat Open Society Initiative for West Africa berfokus pada isu-isu pemerintahan, hukum, keadilan dan hak asasi manusia. Di Afrika bagian selatan Open Society Foundation for South Africa berfokus pada program-program yang berkaitan dengan kekerasan terhadap wanita, akses informasi dan program kesehatan publik. Sementara itu isu-isu strategis seperti aturan hukum negara, demokrasi, hak asasi manusia dan pendidikan merupakan priotitas utama dalam program *Open Society Initiative for Southern Africa*.⁴¹

Open Society Foundations merupakan organisasi gerakan global dalam mengkampanyekan perubahan masyarakat sipil dan demokrasi. Kegiatan organisasi yang berlangsung sejak tahun 1984 ini telah melakukan berbagai macam insiatif dan program-program pembaharu masyarakat sipil, demokrasi dan perlindungan hak-hak asasi manusia.

⁴⁰ Tentang Open Society Foundations Afrika tersedia di

Dalam upaya tersebut Open Society Foundations telah melakukan berbagai program dan kerjasama baik dengan Pemerintah Domestik, Organisasi Internasional dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Open Society Foundations yang merupakan bagian dari jaringan Yayasan Soros berusaha untuk terus melakukan ekspansi ke berbagai wilayah di dunia dan berada di garis terdepan kampanye global dalam mempromosikan pemerintahan demokratis, perlindungan hak-hak minoritas, dan kebebasan sipil. Kegiatan advokasi Open Society Foundations banyak dilakukan melalui program-program kerja baik di negara maju maupun di negara berkembang.

Di Myanmar Jaringan Yayasan Soros yang aktif berperan dalam proses transisi demokrasi adalah Tifa foundations yang bekerja sama dengan Altsean Burma, Open Society Institute New York yang juga menjalin kerjasama pendidikan dengan Mario Eunadi Center For International Studies. Open Society Institute Washington juga memberikan pengaruh khususnya dibidang publikasi dan dokumentasi kasus pelanggaran HAM di Myanmar yang terbentuk dalam pameran photography Moving Wall 19.

Program kerja Open Society Foundations terfokus pada isu-isu strategis yang merupakan isu utama dalam perkembangan masyarakat sipil. Isu-isu dalam program Open Society Foundations berkaitan

marjinal serta restorasi media massa yang independen dan profesional termasuk juga mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan masyarakat sipil dalam program pameran fotografi. Selain itu, fokus utama isu program Open Society Foundations juga berkaitan dengan budaya dan seni sebagai elemen penting dalam perubahan masyarakat sipil yang dinamis dan pemberian hibah baik melalui asosiasi kesejahteraan masyarakat dan pemberian beasiswa bagi masyarakat sipil. Program-program Open Society Foundations tersebut telah dilakukan diseluruh dunia, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan harapan masyarakat sipil yang terbuka dan demokrasi yang dinamis semakin berkembang.